

MODEL PEMBELAJARAN MANDIRI DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Muhamad Arif
STAI Al-Azhar Gresik
Email: muhamadarif0705@gmail.com

Abstract

This paper will describe the present perspective, namely independent learning design, a learning model whose purpose is not to alienate students from their learning friends and from their teachers. But in essence, it is a learning process without the help of others so that a student does not depend on an educator, mentor and learning partner. This paper uses a theoretical way of thinking approach that is systematically packaged because independent learning is a new learning approach model but some people consider it long. In essence, the reading results state that the students 'independent learning model is that they can perform independent actions by designing and connecting academic knowledge with students' daily lives, with or without the presence of a teacher and not dependent on others. Everything will be revealed in detail later.

keywords: Independent Learning Model, Concept, Strategy and Teaching Materials

Abstrak

Paper ini akan mendiskripsikan tentang prespektif kekinian yaitu desain pembelajaran mandiri, sebuah model pembelajaran yang tujuannya adalah tidak untuk mengasingkan peserta didik dari teman belajarnya dan dari gurunya. Namun pada intinya adalah sebuah proses belajar tanpa bantuan orang lain sehingga seorang peserta didik tidak tergantung pada seorang pendidik, pembimbing dan teman belajarnya. Tulisan ini menggunakan pendekatan dengan cara berfikir teoritik yang dikemas secara sistematis karena pembelajaran mandiri adalah sebuah model pendekatan pembelajaran yang baru namun sebagaimana kalangan menganggap sudah lama. Pada intinya dari hasil bacaan menyebutkan bahwa model pembelajaran mandiri peserta didik yaitu dapat melakukan tindakan yang mandiri dengan rancangan dan menghubungkan pengetahuan akademik dengan kehidupan siswa sehari-hari, dengan atau tanpa keberadaan seorang guru dan tidak bergantung kepada orang lain. Semuanya akan diungkap secara detail nantinya.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Mandiri, Konsep, Strategi dan Bahan Ajar.

PENDAHULUAN

Meminjam istilah dari Reber, (1989) dalam muhibbin syah, yang mencuplik dari kamus *dictionary of Psychology*, membatasi belajar pada dua macam definisi, pertama belajar adalah *The Proseses of acquiring knowledge*, yaitu sebuah proses dalam mencari pengetahuan. Dan yang kedua, adalah *A relatively permanen change in respons*

potentiality which occur as a result of reinforced practice yaitu suatu perubahan kemampuan yang relatif langgeng yang diperkuat.¹

Belajar merupakan suatu serpihan dari adanya Pendidikan, pendidikan sendiri tidak terlepas dari unsur-unsur penting yang tergabung dalam sebuah komunitas pembelajaran di sekolah, meminjam istilah chaplin, yang menjelaskan tentang pentingnya proses dalam memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus.² Maka sebuah pembelajaran mempunyai peran besar dalam peradaban.

Keberadaan seorang guru adalah sebagai seorang pendidik, pembimbing, pelatih yang bisa menciptakan kondisi dan suasana belajar kondusif, yaitu sebuah pembelajaran menyenangkan dan dapat memberi rasa aman, agar seorang peserta didik dapat berfikir yang aktif, kreatif dan inovatif, dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuan.³

Keberadaan yang terjadi dalam dunia pendidikan lebih menekankan pada diri siswa yang menimbulkan kebosanan dalam belajar, hal tersebut di paparkan oleh Republika.co.id yang menjelaskan Berdasarkan survei yang dilakukan Indiana University, dua dari tiga siswa merasa bosan dalam kegiatan belajar mereka. Kegiatan belajar yang berat berimbas pada cara anak mengatasi kebosanan serta keletihan pada diri mereka. Dikarenakan waktu yang berlebihan untuk belajar sehingga membuat anak-anak menjadi jenuh dan letih.⁴ Dalam penulisan ini, penulis akan meyoroti pada model pembelajaran, yakni model pembelajaran mandiri. Karena pada dasarnya setiap individu yang belajar memiliki strategi tertentu dalam mendapatkan pengetahuan.

PEMBAHASAN

Model pembelajaran mandiri adalah sebuah model pembelajaran yang mengajak peserta didik dalam melakukan tindakan mandiri yang melibatkan satu orang atau satu kelompok untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan kehidupan siswa sehari-hari untuk mendapatkan tujuan yang bermakna.⁵

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Raja Grafindo, 2004), 66

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:Raja Grafindo, 2004), 65.

³ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta:Raja Grafindo, 2012), 19

⁴ Survey dua dsari tiga siswa bosan belajar dalam <https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/17/07/23/otjb0j425-survei-dua-dari-tiga-siswa-bosan-belajar>

⁵ Elaine B. Jhonson, *Contextual Teaching and Learning* (Bandung: MLC, 2007), 152.

Dalam pembelajaran mandiri penulis, peserta didik mempunyai kebebasan untuk belajar tanpa harus menghadiri pelajaran yang diberikan guru pada saat di kelas karena peserta didik dapat mempelajari dari modul atau mengakses program *e-learning*. Namun di samping modul dan *e-learning* peserta didik mempunyai 4 otonomi:

1. Peserta didik, mempunyai kesempatan untuk menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan kondisi tertentu.
2. Peserta didik, boleh ikut menentukan bahan ajar yang ingin dipakai dengan cara mempelajarinya.
3. Kesesuaian belajar menurut kadar kemampuan Peserta didik.
4. Peserta didik, dapat menentukan cara evaluasi yang digunakan untuk menilai kemajuan dalam proses belajar mengajar.

Pada Belajar mandiri bukanlah berarti seorang siswa belajar sendiri namun belajar mandiri adalah sebuah pembelajaran dengan atau tanpa seorang guru tetaplah belajar secara inisiatif dengan menggunakan konsep dalam belajar mandiri, yakni menyadari bahwa hubungan antara guru dan dirinya tetaplah ada dengan diwakilinya bahan ajar atau media pembelajaran, mengetahui konsep belajar otodidak atau mandiri⁶, mengetahui kapan harus meminta bantuan dan kepada siapa harus meminta bantuan.

Model pembelajaran mandiri mempunyai model pembelajaran pendukung. Berikut diantaranya: ⁷

1. Model Savi

Model pembelajaran ini adalah model yang lebih dikenal dengan kumpulan dari *Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*: (a) *Somatis*: memberikan kebebasan siswa dalam bergerak menerima pembelajaran, merangsang pemikiran dan tubuh di dalam kelas dalam menciptakan pembelajaran secara aktif.⁸ (b) *Auditori*: penekanan terletak pada belajar dengan berbicara dan mendengarkan. (c) *Visual*: menitik beratkan pada mengamati dan menggambarkan. (d) *Intelektual*: menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari sebuah pengalaman.⁹

⁶ Sumardino, *Home schooling A leap for better learning* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007), 24

⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 373

⁸ Eureka Pendidikan, Pendekatan Pembelajaran SAVI, dalam <http://www.eurkapendidikan.com/2015/04/pendekatan-pembelajaran-savi-somatis.html?m=1>

⁹ Ibid.,

Strategi SAVI mempunyai empat tahap siklus: (a) Persiapan: untuk menimbulkan minat belajar peserta didik. (b) Penyampaian: menemukan materi belajar yang baru, menarik, menyenangkan, relevan dan melibatkan panca indra. (c) Pelatihan: mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan baru. (d) Penampilan hasil: memperluas pengetahuan dan keterampilan baru, sehingga hasil belajar selalu melekat pada diri peserta didik.¹⁰

2. Model MASTER

Rose dan Nicholl dalam pembelajaran MASTER membagi menjadi 6 macam yaitu: (1) *Mind*: menjelaskan kepada siswa tentang kinerja otak dan gaya belajar dengan cara memvisualisasikan suatu hasil yang bermutu. (2) *Acquire*: memperoleh informasi yang di dalamnya terdiri dari gagasan inti. (3) *Search Out*: berpikir mendalam yang melibatkan kecerdasan kinestetik dengan pertanyaan yang menantang dan belajar interpersonal. (4) *Trigger*: memicu memori. (5) *Exhibit*: memperlihatkan sesuatu yang diketahui melalui teknik tantangan persaingan, penilaian personal dan catatan prestasi. (6) *Reflect*: merefleksikan cara sebuah pembelajaran.¹¹

3. *Programmed Self Instructional Methods*

Pembelajaran berbasis *Self Instructional Methods* adalah salah satu pembelajaran yang menitikberatkan pada diri seorang siswa. Namun tetap menggunakan beberapa cara yang dikembangkan dalam berbagai bentuk, yakni program linier, program bercabang, program bentuk campuran, semi programan dan media berprogram.¹²

4. Model *E-Learning*

Sebuah proses pembelajaran yang mengharuskan peserta didik duduk dan belajar di depan komputer, serta tersambung dengan internet. Beberapa indikator yang harus dimiliki guru:

- 1) Guru merumuskan *e-learning*.
- 2) Guru mampu mengembangkan contoh materi ajar *online*.
- 3) Guru mampu mengembangkan model penelitian *e-learning*.

¹⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 374

¹¹ *Ibid.*, 374

¹² Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 192.

- 4) Serta guru mampu merumuskan asumsi terkait *e-learning* berdasarkan hasil penelitian.¹³

PENUTUP

Pembelajaran mandiri, adalah suatu model pembelajaran, yang diterapkan pada proses belajar mengajar dengan tujuan mengajak peserta didik dalam melakukan tindakan mandiri dengan rancangan untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan kehidupan siswa sehari-hari secara sedemikian rupa untuk mendapatkan sumber informasi dengan cara mandiri untuk memecahkan kesulitannya sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Perkasa, 2002.
- Jhonson, Elaine B. *Contextual Teaching and Learning*, Bandung: MLC, 2007.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Salma Prawiradilaga, Dewi. dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, Jakarta: Pramedia Grup, 2016.
- Sumardino, *Home schooling A leap for better learning*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2004.
- <http://www.eurekapedidikan.com/2015/04/pendekatan-pembelajaran-savi-somatis.shtml?m=1>

¹³ Dewi Salma Prawiradilaga, dkk. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, (Jakarta: Pramedia Grup, 2016). 1-3.